

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang disebarakan secara langsung kepada para responden di 11 hotel yang berada di Bandar Lampung. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 8 januari 2020 sampai dengan tanggal 7 februari 2020. Tabel 4.1 berikut ini menyajikan populasi dan sample penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**

#### **Jumlah populasi dan sample penelitian**

<b>NO</b>	<b>Nama hotel bintang 3-5 bandar lampung</b>	<b>Jumlah sample (orang)</b>
<b>1</b>	Sheraton	<b>0</b>
<b>2</b>	Novotel	<b>0</b>
<b>3</b>	Swiss-belhotel	<b>0</b>
<b>4</b>	Whiz prime	<b>13</b>
<b>5</b>	Horizon	<b>7</b>
<b>6</b>	Sahid	<b>3</b>
<b>7</b>	Marcopolo	<b>0</b>
<b>8</b>	Emersia	<b>0</b>
<b>9</b>	Yunna hotel	<b>2</b>

<b>10</b>	Grand anugrah	<b>6</b>
<b>11</b>	Bukit randu	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>		<b>31</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Pada tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 11 populasi hotel yang berada di Bandar Lampung, namun 5 hotel yang dapat dijadikan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan 5 hotel yang telah memberikan izin untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel hasil penyebaran kuesioner, tingkat pengembalian, tingkat tidak kembalinya kuesioner, kuesioner yang rusak atau gugur, serta kuesioner yang bisa digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 4.2**

**Rincian Pengiriman dan Pengembalian kuesioner**

Keterangan	Jumlah kuesioner
Kuesioner yang disebar	55
Kuesioner tidak kembali	16
Kuesioner yang dikembalikan	31
Kuesioner yang rusak atau gugur	8
Kuesioner yang digunakan	31

Pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa 55 kusioner yang telah disebar ke 11 hotel, namun kusioner yang dikembalikan dan dapat digunakan terdapat 31 kusioner untuk digunakan sebagai responden di penelitian ini.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterlibatan Pengguna	31	3.00	5.00	4.0000	.57735
Program pelatihan dan pendidikan	31	4.00	5.00	4.2903	.46141
Dukungan Manajemen Puncak	31	2.00	5.00	3.9355	.57361
Teknik Personal	31	4.00	5.00	4.2903	.46141
Kinerja SIA	31	3.00	5.00	4.1613	.63754
Valid N (listwise)	31				

Sumber data diolah menggunakan SPSS versi 20 (2020)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada table diatas terdapat jumlah responden sebanyak 31 responden. Nilai minimum masing-masing variabel yaitu keterlibatan pengguna minimum sebesar 3 dan nilai maximum sebesar 5 dengan mean 4.0000 dan standar deviasi 0.57735, Untuk variabel program pelatihan dan pendidikan nilai minimum masing masing variabel yaitu sebesar 4 dan nilai maximum sebesar 5 dengan mean 4.2903 dan standar deviasi 0.46141, Untuk variabel dukungan manajemen puncak nilai minimum yaitu 2 dan nilai maximum sebesar 5 dengan mean 3.9355 dan standar deviasi 0.57361, Untuk variabel teknik personal nilai minimum yaitu 4 dan nilai maximum sebesar 5 dengan mean 4.2903 dan standar deviasi 0.46141. Untuk Variabel dependen kinerja SIA nilai minimum yaitu 3 dan nilai maximum sebesar 5 dengan mean 4.1613 dan standar devisiasi 0.63754.

### 4.3 Uji Validitas dan Reabilitas

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur kuisoner tersebut. Kuisioner dikatakan valid bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ .

**Tabel 4.4 Uji Validitas**

Item Pertanyaan	Harga koefesien r Hitung	Harga koefesien r tabel	Signifikan	Simpulan
P1	0,815	0.3550	0.000	Valid
P2	0,721	0.3550	0.000	Valid
P3	0,778	0.3550	0.000	Valid
P4	0,753	0.3550	0.000	Valid
P5	0.453	0.3550	0.011	Valid
P6	0,656	0.3550	0.000	Valid
P7	0,720	0.3550	0.010	Valid
P8	0,678	0.3550	0.000	Valid
P9	0,664	0.3550	0.000	Valid
P10	0,613	0.3550	0.000	Valid
P11	0,692	0.3550	0.000	Valid
P12	0,629	0.3550	0.000	Valid
P13	0,615	0.3550	0.000	Valid
P14	0,646	0.3550	0.000	Valid
P15	0,610	0.3550	0.000	Valid
P16	0,606	0.3550	0.000	Valid
P17	0,625	0.3550	0.000	Valid
P18	0,630	0.3550	0.000	Valid

P19	0,474	0.3550	0.007	Valid
P20	0,670	0.3550	0.000	Valid
P21	0,414	0.3550	0.021	Valid
P22	0,441	0.3550	0.013	Valid
P23	0,623	0.3550	0.000	Valid
P24	0.532	0.3550	0.002	Valid

Pada tabel diatas terlihat bahwa pertanyaan 1-24 memiliki hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $< 0,05$  yang bermakna bahwa item pertanyaan 1-24 dinyatakan valid. Maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 1-24 dapat digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, dapat dilihat bahwa indicator indicator pernyataan dari variabel (X1) keterlibatan pengguna, (X2) program pelatihan dan pendidikan, (X3) dukungan manajemen puncak, (X4) teknik personal terhadap Kinerja Sistem informasi akuntansi variabel dependen (Y) kinerja SIA adalah Valid karena nilai signifikan  $< 0,05$  dan semua data dapat diikut sertakan pada pengolahan data.

#### 4.3.2 Uji Reabilitas

Suatu Kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan kuisisioner atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian realibilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrument dalam mengukur konsep. Selain itu pengujian realibilitas dilakukan untuk membantu menetapkan kesesuaian pengukuran. Pengujian realibilitas setiap variabel dikatakan realible apabila  $\alpha > 0,7$  (Ghozali, 2013) hasil uji reliabilitas disajikan pada table berikut,

**Tabel 4.8 Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach alpha	Batas reliabilitas	keterangan
Keterlibatan pennguna (X1)	0.815	0.7	Reliable
Program pendidikan dan	0.881	0.7	Reliabel

pelatihan (X2)			
Dukungan manajemen puncak (X3)	0.796	0.7	Reliabel
Teknik personal (X4)	0.802	0.7	Reliabel
Kinerja SIA (Y)	0.792	0.7	Reliabel

Sumber data diolah menggunakan SPSS versi 20 (2020)

Berdasarkan Uji Relibilitas pada tabel diatas terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha  $> 0,7$ . Hal ini menunjukkan bahwa kuisisioner pada seluruh variabel tersebut adalah reliabel.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011) Adapun Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini diuji *One Sample Kolmogrov Smirnov Test*, Dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan  $> 0,05$  maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 4.9 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.70372116
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.540
Asymp. Sig. (2-tailed)		.933

Berdasarkan table 4.9 diatas dapat dijelaskan bahwa besarnya angka *asyimp Sig- (2 Tailed)* Menunjukkan nilai 0,933 lebih besar dari tingkat *alpha* yang ditetapkan (5%) yang artinya bahwa seluruh data dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawan nya *varian inflation factor* (VIF).  $VIF = 1 / Tolerance$ . Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Jika jilai  $VIF \leq 10$  dan Nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	21.255	9.922		2.142	.042		
Keterlibatan Pengguna	-.419	.813	-.086	-.516	.610	.884	1.131
1 Program pelatihan dan pendidikan	-.482	1.043	-.082	-.462	.648	.792	1.263
Dukungan Manajemen Puncak	1.243	.573	.524	2.170	.039	.424	2.357
Teknik Personal	.415	.710	.143	.584	.564	.416	2.403

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Berdasarkan table diatas hasil analisis menggunakan *Variance Inflation Faktor* (VIF) menunjukkan bahwa harga koefisien VIF untuk semua variabel independen  $< 10$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel-variabel independen (tidak terjadi mutikoliniearitas)

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* Dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas. Pengujian untuk melihat ada atau tidaknya Heteroskedisitas dapat dilakukan dengan melihat Hasil pengujian heteroskedisitas yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

**Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.324	6.227		-.052	.959		
Keterlibatan Pengguna	-.447	.510	-.172	-.876	.389	.884	1.131
1 Program pelatihan dan pendidikan	.193	.654	.061	.295	.771	.792	1.263
Dukungan Manajemen Puncak	.598	.360	.471	1.662	.108	.424	2.357
Teknik Personal	-.405	.445	-.260	-.909	.372	.416	2.403

a. Dependent Variable: ares

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai variabel keterlibatan pengguna, program pendidikan dan pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pengujian terhadap 3 variabel independen yaitu X1 Pengendalian Internal, X2 Ketaatan Aturan Akuntansi X3 Perilaku Tidak Etis, dengan menggunakan bantuan program SPSS 20, maka analisis regresi linier berganda yang hasilnya adalah sebagai berikut

Tabel 4.11

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.255	9.922		2.142	.042
Keterlibatan Pengguna	-.419	.813	-.086	-.516	.610
1 Program pelatihan dan pendidikan	-.482	1.043	-.082	-.462	.648
Dukungan Manajemen Puncak	1.243	.573	.524	2.170	.039
Teknik Personal	.415	.710	.143	.584	.564

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber data diolah menggunakan SPSS versi 20 (2020)

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas, maka model regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = 21.255 - 0.419 X_1 - 0.482 X_2 + 1.243 X_3 + 0.415 X_4 + \epsilon$$

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) diperoleh sebesar 21.255 mengindikasikan bahwa jika variabel keterlibatan pengguna, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal adalah nol maka kinerja SIA sebesar 21.255.
2. Koefisien variabel keterlibatan pengguna ( $X_1$ ) sebesar -0.419, artinya apabila penurunan keterlibatan pengguna sebesar 1 level maka akan meningkatkan kinerja SIA sebesar -0.419.
3. Koefisien variabel program pelatihan dan pendidikan ( $X_2$ ) sebesar 1.392, artinya apabila penurunan nilai pendidikan sebesar 1 level maka akan meningkatkan kinerja SIA sebesar -0.482.
4. Koefisien variabel dukungan manajemen puncak ( $X_3$ ) sebesar 1.243, artinya apabila kenaikan nilai dukungan manajemen sebesar 1 level maka akan meningkatkan kinerja SIA sebesar 1.243.

5. Koefisien variabel kemampuan teknik personal (X4) sebesar 0.415, artinya apabila kenaikan nilai kemampuan sebesar 1 level maka akan meningkatkan kinerja SIA sebesar 0.415.

#### 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

##### 4.5.1 Koefisien Determinasi

Uji R (Square) atau determinasi dilakukan dengan tujuan untuk menentukan proposi atau persentase total variasi dalam variable terikat yang diterangkan variable bebas secara bersama sama. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji R**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 <sup>a</sup>	.356	.257	3.97843

a. Predictors: (Constant), Teknik Personal, Keterlibatan Pengguna, Program pelatihan dan pendidikan, Dukungan Manajemen Puncak

b. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber data diolah menggunakan SPSS versi 20 (2020)

Berdasarkan hasil olahan data pada table 4.12 diketahui bahwa nilai R (*square*) sebesar 0,356 = 35,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 35,6% Kinerja sistem informasi akuntansi (y) dipengaruhi oleh keterlibatan pengguna (X1) program pendidikan dan pelatihan (X2) dukungan manajemen puncak (X3) kemampuan teknik personal (X4). Sedangkan sisa nya 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 4.5.2 Uji Statistik F

uji F ini untuk menentukan kelayakan model dalam penelitian ini dalam menganalisis riset yang dilakukan, syarat kelayakan model dalam uji F sig < 0,05. dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	227.570	4	56.893	3.594	.018 <sup>b</sup>
	Residual	411.527	26	15.828		
	Total	639.097	30			

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. Predictors: (Constant), Teknik Personal, Keterlibatan Pengguna, Program pelatihan dan pendidikan, Dukungan Manajemen Puncak

Sumber data diolah menggunakan SPSS versi 20 (2020)

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh koefisien signifikan (Sig) menunjukkan nilai keseluruhan 0,018 pada deviation from linier artinya koefisien (Sig)  $0,018 < 0,05$  dengan demikian penelitian ini data yang dihasilkan layak, karena nilai regression sig menunjukkan nilai  $< 0,05$ .

### 4.5.3 Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam model regresi berpengaruh secara individu terhadap variabel terikat. Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai signifikasinya dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 4.14**  
**Uji Statistik t**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.255	9.922		2.142	.042
Keterlibatan Pengguna	-.419	.813	-.086	-.516	.610
1 Program pelatihan dan pendidikan	-.482	1.043	-.082	-.462	.648
Dukungan Manajemen Puncak	1.243	.573	.524	2.170	.039
Teknik Personal	.415	.710	.143	.584	.564

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber data diolah menggunakan SPSS versi 20 (2020)

1) Keterlibatan pengguna (X1)

Pada Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa hasil untuk variabel Keterlibatan pengguna (X1) mempunyai nilai signifikansi lebih dari satu tingkat signifikansi ( $0,610 > 0,05$ ). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Keterlibatan pengguna (X1) tidak signifikan secara statistik mempengaruhi Kinerja SIA. Maka jawaban hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Keterlibatan pengguna (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja SIA (Y) tidak dapat diterima.

2) Program pelatihan dan pendidikan (X2)

Pada Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa hasil untuk variabel Program pelatihan dan pendidikan (X2) mempunyai nilai signifikansi lebih dari satu tingkat signifikansi ( $0,648 > 0,05$ ). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Program pelatihan dan pendidikan (X2) tidak signifikan secara statistik dan tidak mempengaruhi Kinerja SIA. Maka jawaban hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Program pelatihan dan pendidikan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja SIA (Y) tidak dapat Diterima

3) Dukungan manajemen puncak (X3)

Pada Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa hasil untuk variabel Dukungan manajemen puncak (X3) mempunyai nilai signifikansi kurang dari satu tingkat signifikansi ( $0,039 < 0,05$ ). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa

Dukungan manajemen puncak (X3) signifikan secara statistik mempengaruhi Kinerja SIA. Maka jawaban hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Dukungan manajemen puncak (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA (Y) dapat diterima

4) Kemampuan teknik personal (X4)

Pada Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa hasil untuk variabel Kemampuan teknik personal (X4) mempunyai nilai signifikansi lebih dari satu tingkat signifikansi ( $0,564 > 0,05$ ). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Kemampuan teknik personal (X4) tidak signifikan secara statistik dan tidak mempengaruhi Kinerja SIA. Maka jawaban hipotesis 4 yang menyatakan bahwa Kemampuan teknik personal (X4) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja SIA (Y) tidak dapat Diterima

#### **4.6 Pembahasan**

Melalui penelitian ini penulis telah berhasil membuktikan secara empiris tentang pengaruh keterlibatan pengguna, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal terhadap Kinerja SIA pada seluruh hotel di Bandar Lampung. Adapun hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap Kinerja SIA. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2007), yang membuktikan bahwa keterlibatan pengguna tidak mempengaruhi kinerja SIA. Sistem akuntansi merupakan sarana yang dipakai oleh manajemen untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mengelola perusahaan dan untuk menyusun laporan keuangan bagi pemilik, kreditur dan pihak lain yang berkepentingan. Hasil yang tidak berpengaruh terjadi karena pengguna dan pemakai SIA melakukan kegiatan pengguna SIA bukan untuk pengembangan SIA yang sudah ada, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ajeng Rivaningrum (2015) karena apabila karyawan mudah untuk menggunakan sistem dan terlibat semua tidak meningkatkan kinerja SIA karena

sistem informasi akan lebih mudah diketahui oleh karyawan yang tidak memiliki kepentingan, pemberian informasi seharusnya dilakukan oleh karyawan sesuai dengan deskripsi masing-masing pekerjaannya atau diberikan oleh pemakai yang benar-benar memiliki wewenang untuk mengakses informasi tersebut.

## **2. Program pendidikan dan pelatihan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yunita nurhayanti (2012) yang membuktikan bahwa program pelatihan dan pendidikan tidak mempengaruhi kinerja SIA. namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ajeng Rivaningrum (2015) dikarenakan dengan adanya pelatihan pemakai tidak menjamin karyawan dapat menggunakan sistem informasi akuntansi, dikarenakan sistem informasi akuntansi yang ada sangat mudah digunakan tanpa melalui proses pelatihan dan pendidikan, pengguna cukup melihat tutorial dalam penggunaan SIA yang tergabung dalam suatu paket SIA itu sendiri, sehingga pengguna nya tidak memerlukan program pelatihan dan pendidikan, tetapi lama nya bekerja atau pengalaman seseorang dapat membantu karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dapat menjadi meningkatkan kinerja SIA.

## **3. Dukungan manajemen puncak**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja SIA, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rizki respati prabowo (2013) yang membuktikan bahwa manajemen puncak mempengaruhi kinerja SIA. penelitian ini sejalan dengan penelitian Ajeng Rivaningrum (2015) Ini dikarenakan pembangunan sistem merupakan bagian terintegrasi dengan perencanaan korporat yang diketahui oleh top manajemen sehingga sistem yang dikembangkan sesuai dengan rencana korporat dan mendukung tercapainya tujuan korporat, dukungan manajemen puncak memegang peranan penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi, melainkan memberikan sinyal yang kuat bagi karyawan bahwa perubahan yang dilakukan merupakan suatu yang penting dalam meningkatkan kinerja SIA.

#### **4. Kemampuan teknik personal**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ajeng Rivaningrum (2015), penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yunita nurhayanti (2012) yang membuktikan bahwa program pelatihan dan pendidikan tidak mempengaruhi kinerja SIA, ini dikarenakan pemakai sistem informasi akuntansi tidak diharuskan memiliki kemampuan atau skil tentang komputer dan sistem informasi yang digunakan agar dapat melancarkan dan meningkatkan kinerja sistem informasi. Hal ini menjelaskan bahwa meskipun kemampuan teknik pengguna baik, belum tentu akan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi karena terdapat beberapa sistem di hotel yang belum sesuai dengan apa yang diperoleh pengguna, serta masih adanya pengguna sistem yang belum memiliki kemampuan teknik secara spesialis maupun secara umum, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA tidak memiliki pengaruh sama sekali.